

LITERATURE REVIEW: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLE NON EXAMPLE TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP PESERTA DIDIK KELAS VII SMP N 1 SRAGI

Taryati
Universitas Pekalongan

ABSTRAK

Di era global society 5.0 masyarakat di dunia sudah mulai dituntut untuk menyeimbangkan kemajuan teknologi dan pengetahuan, bentuk penerapannya ialah dengan mengembangkan hard skill dan soft skill mereka melalui teknologi yang dikembangkan. Salah satu bentuk implementasiannya dalam dunia pendidikan ialah penggunaan model pembelajaran pada pembelajaran matematika untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran example non example terhadap pemahaman konsep peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah SLR (*Systematic Literature Review*) dimana peneliti mengumpulkan artikel terkait model pembelajaran example non example dengan rentang waktu publikasi tahun 2015-2023, kemampuan sistematis dan pendidikan matematika untuk didokumentasikan dan di-review sebagai data pendukung penelitian ini. Berdasarkan penelitian ini didapatkan hasil; 1) definisi model pembelajaran example non example, tujuan, dan peran pentingnya pada era global society 5.0 khususnya dalam bidang pendidikan, 2) adanya bukti bahwa terdapat respon positif pada peserta didik dalam pembelajaran matematika melalui model pembelajaran example non example, 3) terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran example non example terhadap peningkatan kemampuan pemahaman konsep peserta didik.

Kata kunci: Example Non Example ; Kemampuan Pemahaman Konsep; Pembelajaran Matematika; Systematic Literature Review

ABSTRACT

In the era of global society 5.0, people in the world have begun to be required to balance advances in technology and knowledge, the form of application is to develop their hard skills and soft skills through developed technology. One form of its implementation in the world of education is the use of learning models in mathematics learning to increase understanding of mathematical concepts. This study aims to determine the effect of the example non example learning model on students' conceptual understanding. The method used in this research is SLR (Systematic Literature Review) in which researchers collect articles related to the example non example learning model with a publication period of 2015-2023, systematic abilities and mathematics education to be documented and reviewed as supporting data for this research. Based on this research the results are; 1) Definition of the example non example learning model, purpose, and its important role in the era of global society 5.0, especially in the field of education, 2) There is evidence that there is a positive response from students in learning mathematics through the example non example learning model, (3) There is a significant influence on the use of example non example learning models on increasing students' conceptual understanding abilities.

Key words: Example Non Example; Ability to Understand Concepts ; Mathematic Learning; Systematic Literature Review

PENDAHULUAN

Matematika sebagai ilmu dasar yang merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada siswa dimulai dari tingkatan sekolah dasar sampai perguruan tinggi (Triutami et al., 2020). Pembelajaran matematika bertujuan untuk mengembangkan siswa dalam berpikir secara logis, analitis, sistematis dan kritis. Pembelajaran matematika di sekolah sering kali dianggap sebagai pembelajaran yang sulit, sehingga ditakuti oleh sebagian besar siswa (Ningsih, Amaliyah, dan Rini, 2022). Tidak hanya dianggap sebagai pembelajaran yang sulit tetapi bagi siswa yang mengalami kesulitan akan merasa tertekan saat belajar, seperti merasa takut maupun hilangnya rasa percaya diri siswa (Mulyati & Evendi, 2020). Menurut (Ruseffendi, 1992), Matematika (ilmu pasti) bagi anak-anak pada umumnya merupakan mata pelajaran yang tidak disenangi, kalau bukan pelajaran yang dibenci. Hal ini pun dapat mengakibatkan pembelajaran matematika menjadi kurang menyenangkan.

Pada abad ke-21 ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat di segala bidang kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Matematika memegang peranan penting dalam mempercepat penguasaan ilmu teknologi. Dimana penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi harus didasari oleh penguasaan matematika. Hal ini dikarenakan penguasaan matematika merupakan kunci utama dalam menguasai suatu pengetahuan. Dalam *21st Century Partnership Learning Framework* menjelaskan bahwa

terdapat beberapa kompetensi di abad ke-21, yang meliputi keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah, keterampilan komunikasi dan kolaborasi, kreativitas dan kemampuan berinovasi, teknologi informasi dan komunikasi pengetahuan, keterampilan belajar konteks sensitif, serta literasi informasi dan media (Saryanto, 2022).

Pemahaman konsep menurut (Sanjaya, 2007) dalam (Winarto, Asnawati, Wijaya 2019) tidak sekedar mengetahui atau mengingat sejumlah konsep yang dipelajari, tetapi mampu mengungkapkan kembali dalam bentuk lain yang mudah dimengerti memberikan interpretasi data dan mampu mengaplikasikan konsep yang sesuai dengan struktur kognitif yang dimiliki.

Kita telah memasuki era industri 4.0 dengan berbagai hambatan dan peluangnya. Perpaduan teknologi yang berdampak pada adanya perpaduan yang sulit dibedakan antara dimensi fisik, biologis, dan digital terjadi di era ini (Runisah, 2021). Untuk menghadapi era tersebut, Indonesia dan berbagai negara lain banyak yang masih melakukan adaptasi. Namun, Jepang mengeluarkan inisiasi untuk *society* 5.0. Di era global *society* 5.0 masyarakat di dunia sudah mulai dituntut untuk menyeimbangkan kemajuan teknologi dan pengetahuan, bentuk penerapannya ialah dengan mengembangkan *hard skill* dan *soft skill* mereka melalui teknologi yang dikembangkan. Salah satu bentuk implementasinya dalam dunia pendidikan ialah penggunaan model pembelajaran *example non example* pada pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik.

Model pembelajaran *example non example* merupakan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik bekerja kelompok. Sehingga mempermudah peserta didik menerima materi dan memberikan pengalaman langsung dengan pengalaman mereka sendiri. Dengan adanya model pembelajaran ini diharapkan dapat mempermudah peserta didik dalam menguasai suatu materi pembelajaran matematika tanpa adanya tekanan maupun rasa takut. *Example non example* juga dapat menjadikan suasana belajar menjadi lebih menyenangkan sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep peserta didik. Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa: 1) model pembelajaran *example non example* memiliki definisi, tujuan, dan peran penting pada era global *society* 5.0 khususnya pada bidang pendidikan, 2) terdapat pengaruh signifikan pada model pembelajaran *example non example* terhadap pembelajaran matematika, 3) terdapat pengaruh signifikan pada penggunaan model pembelajaran *example non example* terhadap peningkatan kemampuan pemahaman konsep peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penyusunan artikel ini menggunakan metode SLR (*Systematic Literature Review*) atau dalam bahasa Indonesia disebut tinjauan pustaka sistematis. Tujuan dari SLR adalah untuk mengidentifikasi teknik terbaik dengan prosedur spesifik, teknologi, metode, atau tools dengan mengumpulkan berbagai informasi dari studi perbandingan (Pamungkas & Rochimah, 2019). Menurut Dimas Widya dan Siti Rochmah dalam jurnal IPTEK Media Komunikasi Teknologi menyebutkan bahwa dalam metode SLR, terdapat beberapa proses yang harus dilalui, diantaranya: 1) Menentukan *Research Question* (RQ); 2) Menentukan *Search Query* (SQ) dan melakukan pencarian paper terkait; 3) *Screening Paper* (SP) yang diperoleh dengan membaca abstrak dan isi paper, lalu menentukan paper yang relevan untuk diproses; 4) Melakukan pencarian kata kunci dengan abstrak yang menghasilkan skema klasifikasi; 5) Melakukan ekstraksi data dan proses *review* secara sistematis terhadap paper yang diperoleh.

Berdasarkan langkah-langkah yang tertulis diatas, peneliti mulai menyusun *Research Question* (RQ). Dalam penelitian ini, RQ yang disusun meliputi (RQ1) Apa itu model pembelajaran *example non example*, tujuan, dan peranannya dalam era global *society* 5.0; (RQ2) Apakah penggunaan model pembelajaran *example non example* dapat membuktikan bahwa terdapat respon positif pada peserta didik dalam

pembelajaran matematika? (RQ3) Apakah model pembelajaran *example non example* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep peserta didik.

Kemudian untuk merampungkan artikel ini, peneliti mengumpulkan artikel jurnal dari Google Scholar. Kata kunci adalah *example non example*, kemampuan pemahaman konsep dan pendidikan matematika. Artikel yang dikumpulkan hanyalah artikel yang dipublikasikan dalam rentang 2015-2023. Dari berbagai artikel yang dikumpulkan, peneliti memilih 10 artikel yang terakhir dengan kata kunci yang digunakan. Kemudian peneliti mengumpulkan artikel-artikel yang berkaitan dengan pengaruh model pembelajaran *example non example* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis.

Pada langkah selanjutnya yakni SP (*Screening Paper*), data yang diperoleh dievaluasi menurut kriteria berikut. SP dalam penelitian ini meliputi (SP1) Apakah artikel ini diterbitkan pada tahun 2015-

2023; (SP2) Apakah pada artikel terdapat definisi dan tujuan dari penelitian yang digunakan; (SP3) Apakah pada artikel terdapat data pendukung tentang penelitian yang sedang dikerjakan. Kemudian dari artikel yang telah diklasifikasikan, data kan di-review dan dianalisis untuk dapat mendukung penelitian ini. Selain itu, selama penelitian juga terdapat beberapa perubahan sebagai bentuk perhalusan pandaan kata untuk kata kunci pencarian di database.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis ditunjukkan pada tabel 1 yang berhubungan dengan kata kunci yang digunakan. Peneliti mengkaji artikel-artikel yang berhubungan dengan model pembelajaran *example non example* pada pembelajaran matematika ditinjau dari kemampuan pemahaman konsep peserta didik. Artikel-artikel yang di review termuat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Penelitian terkait Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Peserta Didik

Sumber	Penulis, Tahun	Jurnal/Prosiding, Kategori Publikasi	Hasil Penelitian
Google Scholar	(Tegar Nando, Muhamad Tahir & Muhamad Turmuzi, 2023)	Scholaria : Journal of Classroom Action Research.	Pengaruh model pembelajaran <i>Example Non Example</i> terhadap pemahaman konsep matematika.
Google Scholar	(Indah Fitria Rahma, Lily Rohanita Hasibuan, Eva Julyanti, Budi Irawan & Dia Hasanah, 2022)	Jurnal Pembelajaran dan Matematika Sigma (JPMS)	Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Matematika Dengan Model <i>Example Non Example</i> .
Google Scholar	(Ratna Natalia Mendrofa, 2021)	Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)	Pengaruh Pembelajaran Matematika Dengan Model <i>Examples Non Examples</i> Ditinjau Dari Pemahaman Konsep Siswa SMP.

Google Scholar	(Ari Puspitaningsih & AA Sujadi, 2016/ 2017)	Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia.	Efektivitas Model Pembelajaran <i>Example Non Example</i> terhadap Prestasi Belajar Matematika.
Google Scholar	(Ayu Fitri, 2020)	Jurnal Sekolah Dasar.	Pengaruh Model <i>Example Non Example</i> terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Bangun Datar pada Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar.
Google Scholar	(Risqilah, 2015)	Jurnal Delta Pengaruh Kemandirian Belajar	Pengaruh Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar Melalui Model <i>Examples Non Examples</i> terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Materi Kubus dan Balok di MTs. Gondang Wonopringgo.
Google Scholar	(Ahen, Syafdi & Nurul, 2019)	Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematik Sekolah (JP2MS)	Perbandingan Hasil Belajar Antara Model Pembelajaran <i>Examples Non Examples</i> dengan Pembelajaran Saintifik.
Google Scholar	(Doni Sabroni, Budi Koestoro & Asmiati, 2018)	Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Example Non Example</i> berbantuan Poster Comment terhadap Pemahaman Konsep Matematis.
Google Scholar	(Nurul Astuty Yensy, 2018)	Advances in Social Sciens, Education and Humanities Research	Increasing the Students' Learning Motivation and Understanding of Concept by Using <i>Examples and Non Examples</i> Learning
Google Scholar	(Virgana, 2018)	Journal Edu & Learn	Understanding of Mathematical concepts Through cooperative learning, And learning styles

RQ1. Apa itu aplikasi *Example Non Example*, Tujuan, dan Peran Pentingnya dalam Era Global Society 5.0

Example Non Example adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran. Model pembelajaran ini bertujuan mendorong peserta didik untuk belajar berpikir kritis (Huda, 2014). Dari artikel pertama, pada tabel 1 peneliti mendapatkan pandangan bahwa model pembelajaran *example non example* memiliki peranan penting pada bidang pendidikan di era *global society 5.0*, dimana model pembelajaran ini menjadi penunjang untuk menguasai suatu materi pembelajaran. Melalui model pembelajaran ini, peserta didik tidak akan bosan dengan berbagai pembelajaran yang terkadang monoton, seperti ceramah atau kuis. Karena dalam model pembelajaran ini peserta didik diajak berinteraksi serta melibatkan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Pemilihan model pembelajaran *Example Non Example* sebagai media interaktif yang dapat guru gunakan agar peserta didik diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya, model pembelajaran *example non example* dapat mempengaruhi pemahaman konsep peserta didik (Mufidah, 2016).

RQ2. Apakah Penggunaan Model Pembelajaran *Example Non Example* dapat Membuktikan bahwa Terdapat Repson Positif pada Siswa dalam Pembelajaran Matematika?

Artikel pertama, pada tabel 1 memberikan hasil bahwa pembelajaran Konvensional pada kelas IV SD kurang efektif . Peserta didik merasa jenuh kemudian dengan penggunaan model pembelajaran *example non example* peserta didik terlihat aktif bertanya. Artinya pengaruh dari model pembelajaran *example non example* terhadap pemahaman konsep tergolong tinggi. Sedangkan dari artikel kedua penggunaan model pembelajaran *example non example* terbukti adanya peningkatan pemahaman konsep pada materi bangun ruang. Hasil penelitian ini mencapai indikator ketuntasan yang ditentukan yaitu diatas 85%. Selanjutnya pada artikel ketiga penerapan model *example non example* dalam pembelajaran matematika, menunjukkan adanya dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik khususnya pada materi aritmetika.

Pada artikel keempat peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *example non example* terhadap prestasi belajar matematika. *Example non example* di uji keefektifannya dengan mengumpulkan data menggunakan dokumentasi dan tes, berdasarkan hasilnya penggunaan model pembelajaran *example non example* lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional terhadap prestasi belajar pada materi segitiga. Selanjutnya pada artikel kelima menunjukkan terdapat pengaruh model pembelajaran *example non example* terhadap pemahaman konsep matematika lebih baik dibanding dengan model pembelajaran ceramah terhadap pemahaman konsep matematika. Pada artikel keenam peserta didik terlihat berperan aktif dan berani mengajukan atau menjawab pertanyaan. Hal itu menunjukkan bahwa kemandirian dan motivasi belajar tinggi. Disamping itu kemampuan pemahaman konsep juga meningkat, sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan meningkatnya kemandirian belajar dan motivasi belajar peserta didik maka akan meningkat pula kemampuan pemahaman konsep matematika. Selanjutnya pada artikel ketujuh peneliti membandingkan model pembelajaran *example non example* dengan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar matematika. Penelitian dengan model pembelajaran *example non example* menunjukkan peserta didik lebih kritis, lebih aktif dan berani mengungkapkan pendapatnya. Berdasarkan hasilnya dapat disimpulkan adanya perbandingan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *example non example* dengan pembelajaran yang hanya menggunakan pendekatan saintifik. Selanjutnya pada artikel ke delapan dari penelitian tersebut terlihat bahwa hasil tes yang diberikan dengan menggunakan model pembelajaran *example non example* memperoleh nilai tinggi. Penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu model pembelajaran *example non example* dan metode *poster comment* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep peserta didik serta meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada artikel ke sembilan penerapan model pembelajaran *example non example* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan meningkatkan pemahaman konsep. Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik sangat aktif dalam berdiskusi dan mengkomunikasikan menganalisis konsep yang disajikan serta mampu berprkritis. Mayoritas peserta didik menyatakan pembelajaran sangat menarik, menyenangkan dan tidak menegangkan. Pemahaman konsep materi juga lebih meningkat.

Terakhir adalah artikel ke sepuluh yang menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran kooperatif terhadap pemahaman konsep matematika. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika peserta didik.

RQ3. Apakah Penggunaan Model Pembelajaran *Example Non Example* dapat Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Peserta Didik?

Peneliti telah mengkaji 10 artikel pada tabel 1 yang menunjukkan bahwa model pembelajaran *example non example* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep peserta didik. Hal tersebut terbukti pada penelitian (Tegar Nando, Muhamad Tahir & Muhamad Turmuzi, 2023) yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* Terhadap Pemahaman Konsep Matematika, dimana peneliti dalam artikel tersebut menjelaskan bahwa dampak yang ditimbulkan dari pembelajaran monoton diantaranya menurunnya kemampuan pemahaman konsep peserta didik yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik. Sehingga perlunya sebuah model pembelajaran atau inovasi untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep peserta didik melalui model pembelajaran yang tidak monoton, salah satunya dengan model pembelajaran *Example non example*.

Pemahaman konsep merupakan proses mengungkapkan kembali sejumlah konsep yang dipelajari dalam bentuk lain yang mudah dimengerti dan mampu mengaplikasikan konsep yang sesuai dengan struktur kognitif yang dimiliki (Sanjaya, 2007). Hasil penelitiannya diukur dengan menggunakan indikator pemahaman konsep meliputi: 1) menyatakan ulang sebuah konsep, 2) mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya, 3) memberikan contoh dan non contoh suatu konsep, 4) menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis, 5) mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup dari suatu konsep, 6) menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu, 7) mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah (Mawaddah dan Maryanti, 2016). Dalam penelitian tersebut peneliti menerapkan dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II, dimana kedua siklus tersebut meneliti kemampuan pemahaman konsep dan menghasilkan peningkatan skor antara siklus I dengan siklus II. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *example non example* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan literature review dari 10 artikel yang dipublikasikan pada tahun 2015-2023, dapat disimpulkan bahwa; 1) model pembelajaran *example non example* memiliki definisi, tujuan, peranan penting pada bidang pendidikan terutama dalam meningkatkan pemahaman konsep peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan karena didukung oleh fasilitas yang menarik dan tidak monoton, 2) berdasarkan 10 artikel yang peneliti review terdapat bukti bahwa adanya respon positif peserta didik terhadap model pembelajaran *example non example*. Hal ini ditandai dengan adanya perubahan sikap peserta didik yang antusias dalam belajar matematika dengan model pembelajaran *example non example*, 3) terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan Model pembelajaran *example non example* terhadap kemampuan pemahaman konsep peserta didik, hal ini peneliti dapatkan dari ke-10 artikel yang menjelaskan indikator kemampuan pemahaman konsep yang dapat dicapai pada penggunaan model pembelajaran *example non example* dan suatu penelitian yang membuktikan bahwa model pembelajaran *example non example* dapat mempengaruhi peningkatan kemampuan pemahaman konsep peserta didik.

REFERENSI

- Fitri, Ayu. (2019). Pengaruh model *Example Non Example* terhadap kemampuan pemahaman konsep Bangun datar pada siswa kela IV di Sekolah Dasar. *JSD: Jurnal Sekolah Dasar*, 1(5), 38-48.
- Hestavia Ahen, Syafdi Maizora, Nurul Astuty Yensy. (2019). Perbandingan hasil belajar antara model pembelajaran *Examples Non Example* dengan pembelajaran Saintifik. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika (JP2MS)*, 3(1).
- Mendrofa, Ratna Natalia. (2021). Pengaruh pembelajaran matematika dengan model *Examples Non Examples* ditinjau dari pemahaman konsep siswa smp. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 4(1).
- Mulyati, S., & Evendi, H. (2020). Pembelajaran matematika melalui media Game Quizizz untuk meningkatkan hasil belajar matematika SMP. *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 64–73. <https://doi.org/10.30656/gauss.v3i1.2127>
- Nando, Tegar, Muhamad Tahir, & Muhamad Turmuzi. (2023). Pengaruh model pembelajaran *Example Non Example* terhadap pemahaman konsep matematika. *Journal of Clasroom Action Research*, 5, 66-71.
- Ningsih, S. K., Amaliyah, A., & Rini, C. P. (2022). Analisis kesulitan belajar matematika pada siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Berajah Journal*, 2(1), 44–48. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i1.48>
- Puspitaningsih, Ari, & AA Sujadi. 2016/2017. Efektivitas model pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar matematika. *Prosiding seminar nasional etnomatnesia*.
- Rahma, Indah Fitria, Lily Rohanita Hasibuan, Eva Julyanti, Budi Irawan, & Dia Hasanah. (2022). Upaya meningkatkan kemampuan pemahaman konsep belajar matematika dengan model *Example Non Example*. *Jurnal pembelajaran dan matematika sigma (JPMS)*, 8(1), 67-71.
- Risqilah. (2015). Pengaruh kemandirian belajar dan motivasi belajar melalui model *Examples Non Example* terhadap kemampuan pemahaman konsep materi kubus dan balok di MTs. Gondang Wonopringgo. *Delta pengaruh kemandirian belajar*, 3(2), 58-64.
- Ruseffendi, E. T. (1992). *Pendidikan Matematika 3*. Depdikbud.
- Sabroni, Doni, Budi Koestoro, & Asmiati. (2018). Pengaruh model pembelajaran *Example Non Example* berbantuan poster comment tetrthadap pemahaman konsep matematis. *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 2(2), 139-144.
- Saryanto (2022). tantangan dan peluang pendidikan tinggi di abad ke-21. In Sumerti, N. (Ed.), *Inovasi Pembelajaran yang Berorientasi pada OBE (Outcome-Based Education)*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Triutami, T. W., Novitasari, D., Wulandari, N. P., Purwanto, P., & Abadyo, A. (2020). The use of scaffolding to enhance students' ability in solving geometry problems. In *1st Annual Conference on Education and Social Sciences (ACCESS 2019)* (hal. 94-98). Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200827.025>
- Virgana. (2019). Understanding of mathematical concepts throught cooperative learning, and learning styles. *Journal of education and learning (EduLearn)*. 13(2), 212-218.
- Yensy Nurul Astuty. (2018). Increasing the students' learning motivation and understanding of concept by using *Examples and Non Examples* learning. *Advances in social sciens, education and humanities research*, (295)